

**KEPENTINGAN PEMERINTAH URUGUAY MELEGALISASI GANJA PADA MASA
PEMERINTAHAN JOSE ALBERTO MUJICA CORDANO TAHUN 2010-2015**

Oleh :

Pebrianto Nainggolan¹

Pebriantonainggolan22@gmail.com

Pembimbing : Dra. Den Yelta, M.Phil

Bibliography: 1 Journals, 2 Skripsi, 3 Books, 18 Internets

ABSTRACT

This study explain about Uruguay government interests to legalization marijuana in the reign of Jose Alberto Mujica Cordano in 2013. Uruguay is a first country who legalize cultivation, distribution, and consumption of marijuana in the world. Marijuana is plant which producing a fiber, but better known as narcotic substance in the seeds that can make the user feeling pleasure without cause. This regulation was first proposed by Jose Alberto Mujica Cordano and approved by parlament and senate. This study shows Uruguay government interest to legalization marijuana for politics interests and economy interests. Political interest are combating illegal marijuana syndicate, controlling the market and consumption of marijuana, opening job vacancy, and reduce social problem. And the economic interest are getting benefit from the tax and reducing state spending. This policy was criticized by INCB (The International Control Board) becauseUruguay belong participate country to signature The Single Country Convention of 1961.

Keywords: Marijuana, Legalization, Regulation, Government, politics interests and economy interests.

¹ Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional FISIP UR Angkatan 2011

I. Pendahuluan

Lebih dari Lima puluh tahun yang lalu, negara-negara dibawah naungan PBB menyatakan perang terhadap narkoba. Ini bisa dilihat dari Konvensi Tunggal PBB yang membentuk (*United Nation Single Convention on Narcotic Drugs 1961*). Pada tahun 2011 menjadi tahun ke40 sejak Richard Nixon menyatakan perang terhadap narkoba. Kemudian presiden AS juga mengatakan pada tahun 1971 bahwa penggunaan narkoba adalah "keadaan darurat nasional", "musuh publik nomor satu negara" dan menghabiskan jutaan dolar untuk meningkatkan ukuran adanya lembaga pengawasan obat di seluruh negara dan Amerika. Setelah empat dekade, beberapa ahli berani menyangkal kegagalan mereka: meskipun sumber daya yang sangat besar, tingkat kecanduan, perdagangan dan kekerasan terkait narkoba terus meningkat².

Selama puluhan tahun pula globalisasi telah mentransformasi ekonomi dunia. Penyebaran ide-ide dan teknologi melewati batas-batas negara telah memfasilitasi kesempatan-kesempatan baru dalam perdagangan, menciptakan pasar-pasar baru serta memperluas yang sudah ada. Di era perdagangan bebas ini, negara-negara bisa mendapatkan barang maupun jasa dari penjuru dunia. Jalur Komunikasi dan aliran-aliran perdagangan telah terbuka di kalangan kaya, miskin, maupun siapa saja di antara keduanya. Kita semua terhubung, dengan kata lain, kita mempengaruhi satu sama lain.

Namun, di balik itu semua terdapat sisi gelap globalisasi, yaitu jaringan kompleks dan rumit, pasar-pasar ilegal yang mencakup mulai dari narkoba, perdagangan

senjata hingga penyelundupan manusia untuk perbudakan dan prostitusi. Industri-industri ilegal ataupun pasar gelap ini merupakan produk dari globalisasi, mewakili masalah-masalah terparah di masyarakat seluruh dunia, yang mengancam keamanan dan perdamaian dunia.

Salah satu yang paling besar dan besar pula keuntungannya dari industri-industri tersebut adalah pasar narkoba. Dengan keuntungan lebih dari 500 trilyun Dollar pertahun, perdagangan narkoba ilegal menjadi sebuah bisnis internasional yang telah bertahan hingga lebih dari empat puluh tahun. Pasar global untuk narkoba meliputi berbagai tahapan-tahapan yang saling berhubungan, mulai dari budidaya atau pengolahan hingga konsumsi, yang berusaha untuk memenuhi permintaan industri yang tidak pernah puas. Sedangkan yang paling merepotkan dari tahapan tersebut adalah perdagangan narkoba.³

Bagian yang paling integral dari perdagangan obat-obatan terlarang adalah perdagangan tanpa pedagang, maksudnya adalah perdagangan narkoba ini dilakukan melalui kurir-kurir dalam proses pengiriman barang sampai tujuan. Proses perdagangan umumnya terdiri dari tiga lokasi: Negara produksi, satu atau lebih negara yang berfungsi sebagai pusat transit, dan negara konsumsi atau tujuan. Misi dari pedagang adalah untuk mendapatkan obat dari pemasok dan mengirimkan ke konsumen seefisien mungkin tanpa terdeteksi. Tempat mereka dalam rantai ini adalah yang paling penting. karena itu, untung dari

² *Mano dura para la droga blanda* tersedia di http://sociedad.elpais.com/sociedad/2014/01/02/actualidad/1388698252_848434.html diakses pada 20 september 2014 pukul 14:12 WIB

³ Jenner, Matthew S. (2011) "International Drug Trafficking: A Global Problem with a Domestic Solution," *Indiana Journal of Global Legal Studies*: Vol. 18: Iss. 2, Article 10. 901-927
Tersedia di: <http://www.repository.law.indiana.edu/ijgls/vol18/iss2/10> Diakses pada 4 Mei 2014, pukul 09.30 WIB.

perdagangan ini diperkirakan lebih dari 2.000%.⁴

Ganja merupakan jenis narkoba yang secara ilegal digunakan paling banyak di dunia dan paling berkemungkinan untuk diubah kebijakannya. Saat ini ganja secara politik merupakan satu-satunya kandidat yang berkemungkinan untuk disahkan, baik secara dekriminalisasi (penghapusan sanksi kriminal bagi pengguna atau pemilik) atau bahkan legalisasi secara menyeluruh (mengizinkan budidaya dan penjualan). Hal ini disebabkan karena jika dibandingkan dengan narkoba jenis lainnya, bahaya yang ditimbulkannya baik secara psikologi maupun tingkah laku lebih ringan dan ganja terintegrasi lebih baik dengan budaya pada umumnya.⁵

Ganja sendiri merupakan tanaman setahun yang mudah tumbuh dan merupakan tumbuhan berumah dua yaitu pohon yang satu berbunga jantan dan pohon yang satu berbunga betina, nama latin dari ganja adalah *Cannabis Sativa*.⁶ Sejak dulu tanaman ganja telah digunakan untuk ritual kepercayaan, obat, industri dan tujuan rekreasi (senang-senang). Bangsa Eropa menemukan bahwa tanaman juga digunakan sebagai memabukkan dan untuk tujuan medis. Sifat psikoaktif sporadisnya memicu kontroversi dan menyebabkan ganja terkadang dilarang, tetapi juga untuk upaya awal untuk mengatur pasar tanpa larangan

langsung untuk tujuan rekreasi atau agama dilarang oleh konvensi PBB saat ini.

Kontrol terhadap ganja dikembangkan dalam konteks inisiatif nasional dan internasional di bidang pengawasan narkoba selama akhir abad 19 dan awal abad ke-20. Secara khusus, berkaitan dengan opium, bersama-sama dengan peningkatan pengawasan produk farmasi pada umumnya sama halnya dengan opium, poppy dan koka, perdebatan tentang kontrol ganja didahului sebelum PBB dan bahkan pendahulunya Liga Bangsa-Bangsa.⁷

Masyarakat internasional dibawah naungan PBB memilih untuk mengambil pendekatan lain dan pada tahun 1961 itu memutuskan untuk mendaftarkan ganja di bawah kontrol ketat di Konvensi Tunggal PBB (*United Nation Single Convention on Narcotic Drugs* 1961). Konvensi diklasifikasikan obat-obatan narkotika dalam empat *schedule*. Ganja terdaftar dua kali. Hal ini dalam Schedule I, sebagai zat yang sifat menimbulkan ketergantungan dan yang penyalahgunaannya dapat menyebabkan risiko serius. Hal ini juga di Schedule IV, di antara zat yang paling berbahaya, berdasarkan risiko yang terkait penyalahgunaan, karakteristik sangat berbahaya dan yang sangat terbatas penggunaannya dalam medis atau terapeutik.⁸ Badan yang dibentuk PBB dalam menangani kasus permasalahan narkoba adalah INCB (*The International Narcotics Control Board*).

Dalam penulisan ini, penulis berusaha untuk menjelaskan fenomena legalisasi liberalisasi ganja yang dilakukan oleh pemerintah Uruguay, Uruguay menjadi negara pertama di dunia yang melegalkan

⁴*Ibid.* Hal. 906

⁵Tom Blickman, Dave Bewley-Taylor and Martin Jelsma (2013) "The Rise and Decline of Cannabis in the UN Drug Control System," Transnational Institute.

Tersedia di:

http://economia.uniandes.edu.co/content/download/47013/394043/file/Martin_Jelsma.pdf diakses pada 4 september 2014, pukul 08.30 WIB.

⁶Ayudya, Maria Angela Gita. 2011. "Penanganan Konsumsi Ganja di Kalangan Remaja Prancis Pada periode 1993-2008". (Depok : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia) Hal 20

⁷*Ibid.* hal. 4

⁸United Nation Office on Drugs and Crime.(1972). "Single Convention on Narcotic Drugs, 1961". Tersedia di www.unodc.org/pdf/convention_1961_en.pdf diakses pada tanggal oktober 2014, pukul 08.16 WIB.

warganya untuk menanam, membeli, dan mengkonsumsi ganja.

Pada bulan Juni 2012, Presiden Jose Mujica, mengumumkan rencana untuk melegalkan penjualan ganja yang dikendalikan oleh negara. Rencana Mujica ini memungkinkan pengguna untuk menumbuhkan tanaman untuk penggunaan non-komersial dan lisensi hibah untuk petani profesional untuk produksi skala besar. Rencana tersebut mencakup sistem pengguna, pajak, dan kontrol kualitas, semua di koordinasikan melalui instansi yang memantau tembakau, alkohol, dan obat-obatan. Diperkirakan bahwa 70.000 pengguna bulanan, negara dapat menghasilkan lebih dari 100 juta Rupiah setiap bulannya.⁹

Presiden Uruguay Jose Mujica dalam pidatonya di radio mengatakan negara telah gagal dalam perang melawan peredaran narkoba dan mengurangi jumlah pengguna ganja tiap tahunnya. Untuk itu, ketimbang berperang menggunakan alat keamanan seperti polisi, tentara dan penjara, negara akan mengatur sendiri peredaran ganja melalui alat birokrasi (melegalkan ganja). Pelegalan itu terealisasi setelah diloloskannya RUU tentang pelegalan ganja pada tanggal 20 Desember 2013 lalu yang diajukan Presiden Jose Mujica¹⁰. Otak dari pembuatan RUU pertama kali adalah Presiden Jose Mujica, dimana Jose Mujica memberikan proposal kepada parlemen untuk mengenai legalisasi ganja dan kemudian menjadi sah setelah persetujuan senat.

Pengesahan RUU itu sendiri tidak mudah. Keputusan itu diambil melalui voting: 16 anggota senat menyatakan setuju dan 13 menyatakan menolak RUU itu. Itupun melalui perdebatan panas selama 12 jam tanpa berhenti. UU baru ini mulai akan berlaku April 2014¹¹. Anggota senat dari partai Frente Amplio, Constanza Moreira, menyebut hari pengesahan RUU sebagai “hari bersejarah” bagi Uruguay. “Hari itu adalah hari bersejarah”. Pengesahan itu diawali pada penyerahan proposal yang disahkan oleh parlemen dimana 50 dari 96 parlemen setuju melalui 13 jam perdebatan. Bagi para anggota parlemen yang menyetujui proposal tersebut akan bergabung dengan koalisi sang penguasa yaitu Frente Amplio yang memiliki suara terbanyak di parlemen.

Aturan itu dibuat pemerintah Uruguay untuk menetapkan regulasi budidaya, distribusi dan konsumsi ganja. Konsumsi ganja akan diizinkan bagi warga dengan aturan setiap warga hanya boleh membeli maksimum 40 gram setiap bulan dari apotek negara dengan harga 20 Peso atau sekitar Rp 10.000, dan hanya warga negara terdaftar Uruguay yang berumur 18 tahun ke ataslah yang diperbolehkan membeli. Dengan itu pemerintah akan memantau pembelian ganja bulanan warga. Sedangkan untuk budidaya ganja, setiap rumah hanya boleh menanam maksimal enam tanaman dan usia tanaman hanya dibatasi setahun atau menghasilkan sekitar 480 gram.¹²

⁹Cave, Damien (30 July 2012). “Uruguay Consider Legalizing Marijuana to Stop Traffickers”. The New York Times. Diakses pada Mei 2014

¹⁰Uruguay Buka Pendaftaran Petani Ganja diakses di http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/11/141101_uruguay_buka_pendaftaran_petani_ganja pada tanggal 10 November 2014

¹¹Senat Uruguay Legalkan Konsumsi Ganja diakses di http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/12/131211_uruguay_mariyuana tanggal 10 November 2014

¹²Legalisasi Ganja di Uruguay segera di terapkan diakses di <http://internasional.kompas.com/read/2014/05/04/0822410/Legalisasi.Ganja.di.Uruguay.Segera.Diterapkan> tanggal 10 November 2014 pukul 12.30 WIB

The International Narcotics Control Board (INCB) didirikan pada tahun 1968 sebagai badan monitoring pelaksanaan konvensi PBB pengendalian obat internasional.¹³ Sebagai Presiden INCB Raymond Yans “sangat terkejut” terhadap keputusan legislatif Uruguay mengenai penyetujuan legalisasi ganja tersebut. “Raymond Yans juga mengklaim untuk mencapai tujuan sebuah perjanjian internasional, membutuhkan kekuatan dari setiap negara untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan manusia.”¹⁴

II. Hasil dan Pembahasan

Kepentingan-kepentingan legalisasi ganja di Uruguay adalah karena adanya kepentingan politik dan ekonomi. Dimana pemerintah ingin mengurangi penjualan ganja ilegal, mengontrol pemasaran dan pemakaian ganja, membuka lowongan pekerjaan baru, mengurangi masalah-masalah yang muncul akibat dari ganja. Sedangkan kepentingan ekonominya adalah pemerintah Uruguay akan mendapat keuntungan dari pajak ganja yang bisa di gunakan untuk menutup kerugian negara akibat kasus-kasus dari ganja yang bermasalah.

2.1 Pemerintah Uruguay Ingin Berperang Melawan Sindikat Ganja

Pada tanggal 20 desember 2013, melalui perdebatan yang cukup panas yang dilakukan selama kurang lebih 12 jam, maka Parlemen Uruguay dan Presiden Jose Mujica akhirnya mengesahkan Undang-

Undang 19.172 yang baru mengenai legalisasi ganja diberlakukan. Uruguay menjadi negara pertama di dunia yang mengatur hukum pasar ganja dari benih sampai penjualan ganja. Sekarang negara akan mengambil kontrol atas impor, ekspor, budidaya, produksi dan distribusi ganja melalui organisasi yang baru didirikan Institute for Regulation and Control of Cannabis (*Institute de Regulacion y Control de Cannabis*, IRCCA). Dalam persentasi kepada INCB, Menteri Luar Negeri Uruguay *Luis Porto*, menjelaskan bahwa “kebijakan ini untuk mempertanggungjawabkan pengaturan pasar ganja di Uruguay” merupakan dari Strategi Pemerintah yang bertujuan untuk “menjamin hak atas rasa aman publik”.¹⁵

Dengan aturan yang telah di perbarui mengenai undang-undang ganja di Uruguay. Pemerintah Uruguay bertujuan untuk memerangi sindikat ganja sehingga dengan undang-undang baru ini dapat menekan jumlah ganja yang masuk ke negara Uruguay. Ganja yang masuk ke Uruguay berasal dari negara tetangganya yaitu Brazil, Argentina, Peru, Paraguay seperti yang dijelaskan di bab sebelumnya. Pengaturan yang jelas terhadap keseimbangan produksi dan pengaturan terhadap pemakaian bagi pengguna menjadi sangat penting. Pengaturan bertujuan untuk mengalihkan pengguna ganja yang biasanya mendapatkan ganja dari pasar gelap ke produk ganja dalam negeri.¹⁶

¹³ *United Nation Drug Control*

melalui <http://www.undrugcontrol.info/en/un-drug-control/incb> diakses 06-02-2015 pukul 14:50 WIB.

¹⁴ *UN Claims Uruguay Not Allowed to End Marijuana Prohibition* melalui <http://www.thenewamerican.com/world-news/south-america/item/17174-un-claims-uruguay-not-allowed-to-end-marijuana-prohibition> 22/12/2014 pukul 14:10

¹⁵ *Intervencion del Jefe de Delegacion de Uruguay* (2013). 28/1/2015 pukul 09:00 Wib.

¹⁶ *Nuevas Reglamentaciones Ley Marihuana Uruguay Buscan Prevenir Trafico* melalui <http://es.insightcrime.org/noticias-del-dia/nuevas-reglamentaciones-ley-marihuana-uruguay-buscan-prevenir-trafico> 16-02-2015 pukul 13:15 WIB

2.2 Uruguay Menjadikan Pasar dan Pemakaian Ganja di Bawah Kontrol negara

Dengan berlandaskan regulasi undang-undang ganja Uruguay yang baru. Pemerintah Uruguay menetapkan bahwa pasar ganja yang ada di Uruguay dibawah kontrol badan *the Institute of Regulation and Control of Cannabis* (IRCCA). IRCCA merupakan lembaga yang dibentuk untuk menangani pemberian lisensi pada pasar dan pemakaian bagi pengguna ganja di Uruguay. Ganja yang pasarkan di Uruguay merupakan ganja jenis “ultra light” yang tingkat adiktifnya empat kali lebih rendah dari yang di jual di pasar gelap.¹⁷

Lembaga IRCCA mengontrol kualitas ganja sebelum di pasarkan, ini digunakan untuk mengurangi konsekuensi dari pemalsuan ganja yang di jual oleh pedagang atau apotik-apotik illegal yang ingin mendapatkan keuntungan. Kontrol ini untuk akses ke ganja, agar mudah melakukan penelusuran bahwa ganja yang di jual sesuai dengan aturan yang dibuat. Dalam hal ini menetapkan standar kriteria ganja merupakan hal sangat yang penting oleh IRCCA sebelum produk ini sampai ke konsumen. Perlu diketahui bahwa ganja yang dijual di pasar gelap memiliki kandungan adiktif yang lebih berbahaya apabila di konsumsi.

Adanya sistem yang diatur oleh negara, secara langsung akan menghindari kontak dengan kegiatan kriminal untuk mendapatkan ganja, memfasilitasi penerimaan informasi dan dengan cepat melakukan tindakan apabila terjadi dalam penyalahgunaan konsumsi. Pengguna ganja yang bermasalah akan mendapatkan akses

¹⁷Uruguay Gobierno Pretende Vender Marihuana Ultra Light melalui <http://www.24horas.cl/internacional/uruguay-gobierno-pretende-vender-marihuana-ultra-light-949556/> 10-3-2015 pukul 14:20 WIB.

yang lebih mudah untuk konsultasi kepada orang yang profesional. Perubahan sistem ini diharapkan agar kesehatan para pengguna lebih baik.

Ganja yang dijual di apotek-apotek yang sudah mendapatkan lisensi dari IRCCA di jual lebih murah dari ganja yang di jual di pasar gelap. Selain harga yang lebih murah, kualitas ganja yang di produksi di Uruguay juga lebih baik bagi kesehatan bagi pengguna ganja dibandingkan di pasar gelap. Ganja di Uruguay di jual dengan harga kurang dari 1 dollar AS, berkisar 0,85 dollar AS sampai 0,95 dollar AS per gramnya. Dimana warga negara Uruguay hanya bias membeli ganja ini 10 gram per pekannya atau 40 gram perbulannya.¹⁸

Undang-undang dari regulasi legalisasi ganja yang baru menyatakan bahwa para pengguna ganja harus terdaftar di database pemerintah. Langkah ini diambil untuk mengontrol jumlah pembelian. Sebab, menurut UU ini, setiap orang hanya dibolehkan membeli maksimum 40 gram perbulan. Tak hanya itu, berdasarkan UU ini, setiap rumah tangga di Uruguay berhak untuk menanam 6 pohon ganja (480 gram) per tahunnya. Selain itu, mereka bisa membentuk asosiasi atau koperasi beranggotakan 15 sampai 45 orang untuk menanam 99 pohon per tahun.

Pada undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa setiap individu yang berusia dibawah 18 tahun, tidak diperbolehkan untuk menggunakan ganja psikoaktif untuk di konsumsi dan tidak di perbolehkan untuk menjadi anggota klub dalam mengakses ganja. Pelanggaran terhadap ketentuan ini melanggar tindak pidana yang diatur oleh Keputusan Undang-

¹⁸Uruguay Sebut Ganja Produksinya Baik dan Murah Melalui <http://bewara.co/read/2014/05/uruguay-sebut-ganja-produksinya-baik/murah/> 12-02-2015 pukul 15:24 WIB.

Undang Nomor 14.294, tanggal 31 oktober 1974, yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 17.016, 22 Oktober 1988, dan telah diubah menjadi undang-undang ini.

Presiden Dewan Obat Nasional (JND), Diego Canepa menyatakan bahwa produk yang di jual di tempat resmi tidak di izinkan dalam persaingan harga. Canepa juga mengatakan bahwa penjualan ganja di apotek mungkin tidak terlihat oleh publik atau tidak di umumkan dalam bentuk reklame atau apapun. Penjualannya pun harus di simpan dengan aman dan terkendali sebagai obat.

Centre for addiction and mental health (CAMH) pusat penelitian dibidang kecanduan dan kesehatan mental di Kanada menawarkan sepuluh prinsip dasar untuk memandu mengenai penggunaan ganja yang sudah dilegalitas. Ini dianggap menjadi syarat minimum untuk mencapai suatu kerangka peraturan yang berfokus pada kesehatan masyarakat.¹⁹

- a) Pemerintah membentuk monopoli atas perdagangan. Kontrol kualitas ganja dengan tanggung jawab sosial dan memberikan sarana yang efektif untuk mengendalikan konsumsi dan mengurangi bahayanya.
- b) Menetapkan usia minimum untuk pembelian ganja untuk konsumsi. Penjualan atau pasokan produk ganja untuk orang dibawah umur harus di hukum.
- c) Adanya batasan penggunaan. Penjualannya juga tidak di sembarangan tempat.
- d) Menghambat permintaan terhadap pasar gelap melalui harga. Kebijakan harga harus meminimalkan permintaan terhadap pasar gelap. Hal ini juga

harus di dorong dengan penggunaan produk yang lebih rendah-bahaya dibandingkan dengan tinggi-bahaya seperti di pasar gelap.

- e) Mengurangi produk dan formulasi yang berisiko tinggi. Hal ini termasuk potensi formulasi yang lebih tinggi dan produk yang dirancang untuk menarik kaum muda.
- f) Melarang pemasaran, iklan, dan sponsor. Produk harus dijual dalam kemasan polos dengan peringatan tentang risiko penggunaan.
- g) Jelas menampilkan informasi produk. Secara khusus, produk harus diuji dan diberi label untuk THC dan (cannabidiol)²⁰ konten CBD.
- h) Mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengatasi dan mencegah ganja dari gangguan mengemudi. Kerangka kerja tersebut harus mencakup pencegahan, pendidikan, dan penegakan hukum.
- i) Meningkatkan akses terhadap pengobatan dan memperluas pilihan pengobatan. Sertakan spectrum pilihan dari intervensi singkat untuk pengguna yang berisiko dalam intervensi yang lebih intensif.
- j) Berinvestasi dalam pendidikan dan pencegahan. Misalnya untuk mempromosikan pedoman penggunaan ganja berisiko rendah dan ditargetkan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko terhadap kelompok-kelompok tertentu, seperti remaja atau orang-orang dengan riwayat pribadi atau keluarga dari penyakit mental.

Sekretaris Dewan Obat Nasional, Julio Calzada sebagai presiden pada lembaga peraturan dan pengendalian Ganja (IRCCA) yang menjadi pusat dari

¹⁹See Babor et al., 2010, and Canadian Public Health Association, 2011

²⁰For an overview of CBD and a discussion of its potential therapeutic uses, see Lzo et al., 2009.

penguasaan pasar ganja. Calzada mengatakan bahwa konsumsi ganja diperkirakan 18-25 ton pertahun di Uruguay. Proses budidaya dan penjualan akan dilakukan oleh pihak swasta yang sudah mendaftar pada lembaga IRCCA.²¹

2.3 Legalisasi Ganja di Uruguay Membuka Lowongan Pekerjaan Baru Bagi Warga Uruguay

Hal positif dengan dilegalkannya ganja di Uruguay yaitu, Uruguay secara langsung membuka lowongan pekerjaan baru bagi warganya. Lowongan pekerjaannya yaitu menjadi pihak swasta (perusahaan-perusahaan swasta) yang tentunya akan memperkerjakan banyak petani-petani ganja, dan apotek-apotek ganja legal juga akan memiliki pegawai di apotek-apotek penjualan ganja. Petani ganja yang telah mendaftarkan diri juga di perbolehkan untuk menanam ganja sesuai yang di atur dalam undang-undang.

Petani, pihak swasta dan pemilik apotek harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di dalam undang-undang mengenai ganja yang telah diperbarui. Mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan dalam undang-undang menjadi hal yang sangat penting agar para petani atau pemilik apotek ini tidak melanggar hukum yang telah ditetapkan.

Petani atau pihak swasta harus mendaftarkan diri ke lembaga IRCCA sebelumnya baru dapat menanam ganja tersebut. Ganja yang ditanam juga merupakan jenis ganja “ultra light” yang tingkat adiktifnya empat kali lebih rendah dari yang di jual di pasar gelap. Kandungan dalam ganja tersebut telah di jelaskan di bab

sebelumnya dan telah diatur dalam undang-undang regulasinya. Ini merupakan ganja yang berbeda dengan dari ganja yang di jual di pasar gelap, bertujuan untuk mendeteksi setiap penggunaannya apabila menggunakan ganja yang tidak di perbolehkan. Setiap penanaman yang tidak sah akan harus di hukum, hakim dan lembaga IRCCA akan bertanggung jawab untuk memberikan sanksi atas pelanggaran tentang perizinan.²²

Petani yang sudah mendaftarkan diri ke IRCCA, akan dilakukan proses selama 30 hari untuk menyelesaikan lisensi perizinannya. Pengembangan kegiatan ini harus sesuai dengan tanaman dalam negeri. Seperti yang disyaratkan dalam hukum pemegang lisensi ini untuk petani harus individu yang mampu dan kewarganegaraan tetap Uruguay.²³ Laura Blanco dan Juan Vaz dari AECU (*Asociacion De Estudios Del Cannabis*) memperkirakan tahun 2015 petani ganja di Uruguay bisa mencapai 50.000 dikarenakan pada tahun 2014 ada 20.000 petani ganja, sehingga tahun ini mereka memperkirakan sampai dua kali lipat.²⁴

²¹Uruguay Reglamenta La Ley De La Marihuana melalui <http://www.lanacion.com.ar/1687228-uruguay-reglamenta-la-ley-de-la-marihuana> diakses 20-02-2015 pukul 16:39 WIB

²²Uruguay Ley Marihuana Claves Aplicacion melalui http://www.bbc.co.uk/mundo/noticias/2013/08/130801_uruguay_ley_marihuana_claves_aplicacion_jp diakses 21-02-2015 pukul 13:42 WIB

²³Uruguay Abrira Su Registro Cultivadores Marihuana Noticia melalui <http://elcomercio.pe/mundo/latinoamerica/uruguay-abrira-su-registro-cultivadores-marihuana-noticia-1751872> diakses 21-02-2015 pukul 14:30 WIB

²⁴Uruguay Tuvo en Abril La Cosecha De Marihuana Mas Abudante De Su Historia Melalui <http://www.elobservador.com.uy/noticia/277450/uruguay-tuvo-en-abril-la-cosecha-de-marihuana-mas-abundante-de-su-historia/> diakses 22-02-2015 pukul 12:48 WIB

2.4 Pemerintah Uruguay Ingin Mengurangi Masalah-masalah Sosial yang Di Sebabkan Ganja di Uruguay.

Sudah dibahas di bab sebelumnya terkait peningkatan jumlah pengguna ganja yang dikalangan remaja, peningkatan jumlah narapidana karena kasus ganja, peningkatan pengguna ganja skala kecil, dan peningkatan angka kejahatan seperti perampokan dan pembunuhan karena kasus ganja. Ini merupakan masalah sosial yang dihadapi negara dimana negara Uruguay sebelumnya mengatur mengenai konsumsi ganja tidak begitu jelas. Pada undang-undang sebelumnya tidak menjelaskan hukum mengenai konsumsi secara jelas. Sehingga warga dengan bebas menggunakan ganja. Negara hanya fokus terkait kasus-kasus besar terkait perdagangan narkoba ilegal yang ada di Uruguay.

Sisi lain dari keinginan pemerintah Uruguay untuk memerangi sindikat ganja ilegal yang masuk ke Uruguay dengan membuat regulasi undang-undang ganja baru yaitu pemerintah Uruguay mencoba bereksperimen bahwa dengan regulasi ini akan berdampak terhadap perbaikan masalah sosial yang terjadi karena kasus ganja. Laporan Komisi Obat yang diserahkan ke PBB pada tahun 2011 menjadi titik balik bagi pemerintah untuk bereksperimen dengan melakukan tindakan represif dengan mengatur model baru mengenai hukum obat (terutama ganja) untuk melindungi kesehatan dan keselamatan warga.²⁵

Pemerintah Uruguay mengatur model baru mengenai hukumnya mengenai ganja, dimana setiap warga legal dalam hal

menkonsumsi ganja, menanam, dan distribusi ganja. Tetapi dalam hal ini warga juga memiliki batasan dan aturan dan mengkonsumsi, menanam, dan distribusi ganja. Semua warga harus patuh terhadap aturan regulasi undang-undang yang baru agar tidak melanggar hukum dan tidak mendapat sanksi. Regulasi berpusat pada lembaga IRCCA, dimana lembaga ini yang mengatur, mengawasi, dan memberi lisensi kepada pengguna ganja dan pihak-pihak swasta.

Dengan mengatur konsumsi ganja bagi warga negara Uruguay, dimana warga negara yang berusia 18 tahun keatas yang telah terdaftar boleh mengkonsumsi ganja dan hanya boleh mengkonsumsi ganja tersebut 40 gram ganja perbulan. Tujuan dari aturan ini agar lembaga IRCCA dapat mengawasi pengguna yang terdaftar, memberikan sanksi terhadap pelanggaran konsumsinya, dan dengan cepat mengatasi mengenai pengguna ganja yang bermasalah dengan memberikan pengguna ganja yang bermasalah ke pihak profesional.

Melegalkan penanaman ganja bagi warga negara Uruguay yang telah terdaftar, dimana warga dapat menanam enam pot tanaman ganja di rumah mereka setiap tahun atau sebanyak 480 gram (sekitar 17 ons),²⁶ memiliki tujuan agar warga negara yang tidak memiliki uang untuk membeli ganja di apotek-apotek yang berlisensi bisa juga mengkonsumsi ganja. Mereka pengguna ganja tidak perlu melakukan tindakan kriminal seperti merampok dan lebih kejamnya membunuh untuk mendapatkan uang untuk membeli ganja. Setiap warga negara Uruguay yang telah terdaftar

²⁵ *Mano Dura Para La Droga Blanda* Melalui http://sociedad.elpais.com/sociedad/2014/01/02/actualidad/1388698252_848434.html diakses 22-02-2015 pukul 16:21 WIB

²⁶ *Uruguay Negara pertama Legalkan Perdagangan Ganja* Melalui <http://internasional.kompas.com/read/2013/12/11/1347476/Uruguay.Negara.Pertama.yang.Legalkan.Perdagangan.Ganja> diakses 30-03-2015 pukul 9:12 WIB

sekarang sudah boleh menanam sendiri ganja untuk dikonsumsi.

Distribusi ganja juga akan memudahkan para pengguna ganja di Uruguay untuk dapat mengakses ganja. Dimana para pengguna dengan mudah membeli ganja di apotek-apotek yang sudah memiliki lisensi, sehingga para pengguna ganja tidak perlu lagi mencari pedagang gelap yang menjual ganja. Ini tentunya akan berdampak baik terhadap kebijakan mengenai legalisasi ganja di Uruguay dimana pemerintah diyakini akan berhasil untuk mengalihkan para pengguna ganja yang awalnya membeli ganja dari pasar-pasar gelap menjadi membeli di apotek-apotek yang sudah memiliki lisensi. Ini akan memudahkan lembaga yang di bentuk pemerintah IRCCA untuk mengawasi para pengguna ganja.

Pihak-pihak swasta seperti perusahaan-perusahaan yang sudah mendapatkan izin dari IRCCA tentunya akan membayar pajak kepada negara dalam hal pengelolaan penanaman ganja. Pendapatan dari pajak yang di dapat dari pihak-pihak swasta ini rencananya akan di gunakan pemerintah untuk menutupi kerugian pemerintah dan melakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat mengenai dampak dari penggunaan ganja. Sehingga masyarakat dan para pelajar mengerti dampak negatif dari penggunaan ganja.

2.5 Pemerintah Uruguay Mendapat Keuntungan Ekonomi dari Legalisasi Ganja

Seperti yang kita ketahui bahwa belanda yang terlebih dahulu dalam hal melegalkan ganja, konsumsi ganja dalam skala kecil legal dan dapat dibeli di toko kopi.²⁷ Pemerintah belanda dapat

menghasilkan pendapatan pajak hampir 400.000.000 euro pertahun dan 140.000.000 euro pertahunnya dari pariwisata ganja melalui perhotelan, restoran, dan jasa lainnya.²⁸ Ini merupakan angka yang besar untuk menambah pendapatan kantong negara.

Setelah belanda ada juga di negara bagian Amerika serikat yang juga melegalkan konsumsi ganja untuk keperluan rekreasi yaitu negara Colorado. Colorado mendapat pemasukan US\$2 juta (Rp.22,7 miliar) dari pajak ganja pada bulan januari 2014. Ini merupakan bulan pertama dari dilegalkannya ganja di Colorado. Pada bulan pertama legalisasi transaksi ganja mencapai US\$14 juta, keuntungan dari pajak rencananya akan digunakan untuk membangun sekolah.²⁹

Bukan cuma di Belanda dan Colorado saja yang sudah melegalkan ganja untuk tujuan konsumsi ada juga di beberapa negara lainnya. Tetapi belanda dan Colorado negara yang menunjukkan bahwa dengan dilegalisasikannya ganja untuk dikonsumsi dapat menguntungkan secara ekonomi untuk negara. Pendapatan dari pajak ganja tersebut dapat di gunakan negara untuk banyak hal.

Dari penjelasan sebelumnya telah disampaikan bahwa Dewan Narkotika Nasional (JND) telah meneliti bahwa Negara Uruguay diperkirakan memiliki 120.000 pengguna ganja, 75.000 setidaknya menggunakan ganja sekali dalam sebulan,

²⁷<http://www.amsterdam.info/drugs/>

²⁸ *Los Beneficios Economicos Tras ^ Meses De La Venta Legal De marihuana en Colorado* Melalui <https://www.veoverde.com/2014/09/los-beneficios-economicos-tras-6-meses-de-la-venta-legal-de-marihuana-en-colorado/> diakses 2-3-2015 pukul 11:30 WIB

²⁹ *Bisnis Ganja di Colorado* melalui http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/03/140311_bisnis_colorado_ganja diakses 3-3-2015 pukul 14:20 WIB

dan 18.000 menggunakannya setiap hari. JND memperkirakan sekitar 25 ton pertahun permintaan ganja domestik di Uruguay, sedangkan AECU memperkirakan sekitar 35 ton setiap tahunnya.

Dari perkiraan JND yang memperkirakan permintaan ganja 25 ton pertahun, apabila ganja yang di produksi di Uruguay seharga 0,85 US\$- 1US\$ pergramnya. Maka transaksi yang terjadi di Uruguay terkait penjualan ganja mencapai sekitar 21,25juta US\$- 25juta US\$. Tentunya negara mendapatkan keuntungan dari pajak ganja. Calzada menyimpulkan bahwa sekitar 70.000 pengguna bulanan negara dapat menghasilkan £ 5000 perbulan (Rp.100.000.000).³⁰kalo dihitung dalam setahun negara dapat menghasilkan 1,2 miliar rupiah dari hasil pajak dari ganja.

Langkah yang dilakukan pemerintah Uruguay merupakan langkah lain atau cara lain untuk mengurangi pasar ganja ilegal yang ada di Uruguay. Pemerintah Uruguay awalnya telah mengikuti langkah-langkah atau cara yang berikan oleh INCB dalam menangani masalah-masalah ganja. Tetapi pemerintah Uruguay melihat tidak adanya perubahan yang terjadi dan malahan peningkatan konsumsi ganja semakin meningkat, seperti penjelasan di bab sebelumnya.

2.6 Legalisasi Dapat Mengurangi Pengeluaran Negara Untuk Anggaran Narapidana dan Rehabilitasi

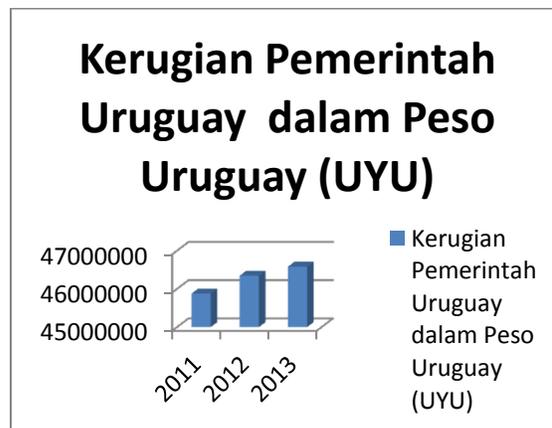
Sebelum terjadinya legalisasi ganja di Uruguay pada tahun 2013, banyak masalah-masalah yang dihadapi Uruguay seperti penjelasan pada bagian sebelumnya. Masalah-masalah tersebut membuat pemerintah Uruguay membutuhkan biaya untuk mengatasi masalah tersebut. Biaya

³⁰ Cave, Damien (30 July 2012). "Uruguay Consider Legalizing Marijuana to Stop Traffickers". The New York Times. Diakses pada maret 2015

untuk mengatasi masalah tersebut semakin meningkat dari tahun ketahunnya. Masalah-masalah ini diakibatkan oleh banyaknya jumlah ganja ilegal yang masuk ke Uruguay melalui perbatasan-perbatasan negara.

Pemerintah Uruguay mengalami kerugian yang cukup besar dengan masuknya ganja ilegal dari Paraguay, Brazil, Argentina. Kerugian ini disebabkan oleh banyaknya jumlah ganja ilegal yang masuk ke Uruguay. Berdasarkan data JND, banyaknya jumlah ganja ilegal yang masuk ke wilayah Uruguay, pada tahun 2011 sampai 2013 Uruguay mengalami kerugian seperti data berikut.³¹

Grafik 2.1 : Kerugian Pemerintah Uruguay terkait ganja



Currency converter 1 Dollar (US \$) = 23.4065 Peso (UYU)

Berdasarkan data dari grafik diatas, pada tahun 2011 Uruguay mengalami kerugian sebanyak 45.876.740 peso, tahun 2012 sebanyak 46.344.870 peso dan pada tahun 2013 sebanyak 46.578.935 peso. Total dari kerugian Uruguay 2011-2013 adalah 138.800.545 peso (sekitar 6 juta US \$). Ini angka yang cukup besar bagi pemerintah

³¹ Rivaldo Edward. 2014. "Kebijakan Pemerintah Uruguay melanggar Hasil Konvensi Tunggal 1961 Berkaitan Dengan Narkotika dan Psicotropika". (Pekanbaru : Lembaga Penerbit Universitas Riau)

Uruguay. Sehingga pemerintah mengubah undang-undang ganja dengan melegalisasikannya.

Kerugian ini disebabkan oleh banyaknya biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk dana penangkapan-penangkapan pengedar ganja yang menyebabkan pengedar ini ditahan oleh aparat yang berwajib. Pemerintah juga harus menambahkan infrastruktur dengan menambah penjara-penjara dikarenakan banyaknya jumlah narapidana terkait kasus ganja. Ini membutuhkan biaya besar untuk membangun penjara baru. Untuk menghidupi para narapidana di penjara, negara juga membutuhkan biaya besar.

Selain dalam hal pengeluaran pemerintah dalam menangani narapidana, pemerintah Uruguay juga mengeluarkan biaya untuk rehabilitasi untuk para pengguna ganja yang bermasalah. Para pengguna yang bermasalah di berikan ke pihak profesional untuk ditindaklanjuti. Pendapatan pemerintah dari pajak ganja yang berkisar 1,2 Milyar pertahunnya dapat digunakan pemerintah Uruguay untuk menutupi kerugian negara.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Eka Dualolo. (2014)., "Alasan Indonesia Tidak Menandatangani dan Meratifikasi Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) di Asia Pasifik", eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2014, 2 (1): 159-170

Skripsi

Ayudya, Maria Angela Gita. 2011. "Penanganan Konsumsi ganja di Kalangan Remaja Prancis Pada Periode

1993-2008I". (Depok : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia)

Rivaldo Edward. 2014. "Kebijakan Pemerintah Uruguay melanggar Hasil Konvensi Tunggal 1961 Berkaitan Dengan Narkotika dan Psicotropika". (Pekanbaru : Lembaga Penerbit Universitas Riau)

Buku

Atmasamita.Romli." Tindak Pidana Narkotika Transnasional dalam sistem hukum pidana Indonesia. "Citra Aditya Bakti, Bandung. 1997, Hal 28.

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik: Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2008

Canadian Public Health Association (2011). *Too high a cost: A public health approach to alcohol policy in Canada*. CPHA Position Paper. Ottawa: CPHA.

Website

Bisnis Ganja di Colorado melalui http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/03/140311_bisnis_colorado_ganja diakses 3-3-2015 pukul 14:20 WIB

Cave, Damien (30 July 2012). "Uruguay Considers Legalizing Marijuana to Stop Traffickers". The New York Times. Tersedia di http://www.nytimes.com/2012/07/30/world/americas/uruguay-considers-legalizing-marijuana-to-stop-traffickers.html?pagewanted=all&_r=0Di akses pada 4 Mei 2014

Jenner, Matthew S. (2011) "International Drug Trafficking: A Global Problem with a Domestic Solution, *Indiana Journal of Global Legal Studies*: Vol. 18: Iss. 2, Article 10. 901-927 Tersedia di:

<http://www.repository.law.indiana.edu/ijls/vol18/iss2/10> Diakses pada 4 Mei 2014, pukul 09.30 WIB.

Legalisasi Ganja di Uruguay segera di terapkan diakses melalui <http://internasional.kompas.com/read/2014/05/04/0822410/Legalisasi.Ganja.di.Uruguay.Segera.Diterapkan> tanggal 10 november 2014 pukul 12.30 WIB

Mano dura para la droga blanda tersedia di http://sociedad.elpais.com/sociedad/2014/01/02/actualidad/1388698252_848434.html diakses pada 20 september 2014 pukul 14:12 WIB

Nuevas Reglamentaciones Ley Marihuana Uruguay Buscan Prevenir Trafico melalui <http://es.insightcrime.org/noticias-del-dia/nuevas-reglamentaciones-ley-marihuana-uruguay-buscan-prevenir-trafico> 16-02-2015 pukul 13:15 WIB

Senat Uruguay Legalkan Konsumsi Ganja diakses di http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/12/131211_uruguay_mariyuana tanggal 10 november 2014 Pukul 14:32 WIB

Tom Blickman, Dave Bewley-Taylor and Martin Jelsma (2013) “*The Rise and Decline of Cannabis in the UN Drug Control System,*” Transnational Institute. Tersedia di: http://economia.uniandes.edu.co/content/download/47013/394043/file/Martin_Jelsma.pdf diakses pada 4 Mei 2014, pukul 08.30 WIB

UN Claims Uruguay Not Allowed to End Marijuana Prohibition melalui <http://www.thenewamerican.com/world-news/south-america/item/17174-un-claims-uruguay-not-allowed-to-end-marijuana-prohibition> 22/12/2014 pukul 14:10 WIB

United Nation Drug Control melalui <http://www.undrugcontrol.info/en/un->

[drug-control/incb](http://www.undrugcontrol.info/en/un-drug-control/incb) diakses 06-02-2015 pukul 14:50 WIB

Uruguay Negara pertama Legalkan Perdagangan Ganja Melalui <http://internasional.kompas.com/read/2013/12/11/1347476/Uruguay.Negara.Pertama.yang.Legalkan.Perdagangan.Ganja> diakses 30-03-2015 pukul 9:12 WIB

*United Nation Office on Drugs and Crime.(1972). “Single Convention on Narcotic Drugs, 1961”.*Tersedia di www.unodc.org/pdf/convention_1961_en.pdf diakses pada tanggal 4 Oktober 2014, pukul 08.16 WIB.

Uruguay Abrira Su Registro Cultivadores Marihuana Noticia melalui <http://elcomercio.pe/mundo/latinoamerica/uruguay-abrira-su-registro-cultivadores-marihuana-noticia-1751872> diakses 21-02-2015 pukul 14:30 WIB

Uruguay Gobierno Pretende Vender Marihuana Ultra Light melalui <http://www.24horas.cl/internacional/uruguay-gobierno-pretende-vender-marihuana-ultra-light-949556/> 10-3-2015 pukul 14:20 WIB

Uruguay Buka Pendaftaran Petani Ganja diakses di http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/11/141101_uruguay_buka_pendaftaran_petani_ganja pada tanggal 10 november 2014

Uruguay Sebut Ganja Produksinya Baik dan Murah Melalui <http://bewara.co/read/2014/05/uruguay-sebut-ganja-produksinya-baik;murah/> 12-02-2015 pukul 15:24 WIB

Uruguay Tuvo en Abril La Cosecha De Marihuana Mas Abudante De Su Historia Melalui <http://www.elobservador.com.uy/>

noticia/277450/uruguay-tuvo-en-abril--
la-cosecha-de-marihuana-mas-abundante-
de-su-historia/ daikses 22-02-2015 pukul
12:48 WIB